

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Peneliti melakukan pendekatan kuantitatif dalam mendapatkan informasi lalu menganalisis menggunakan analisis korelasi dan regresi. Sugiyono (2010, hlm. 34) “pendekatan kuantitatif memiliki maksud dalam memperoleh data ataupun informasi secara mendetail dari lingkungan yang sedang diteliti”. Kerlinger berpendapat (dalam Riduwan, 2010, hlm. 49), penelitian yang menggunakan teknik survey merupakan “penelitian yang dilaksanakan pada populasi yang besar ataupun kecil, namun data yang akan diteliti merupakan data sampel yang telah diambil dari populasi yang akan diteliti, berdasarkan kejadian yang relative antar variabel sosiologis. peristiwa, distribusi, dan variabel psikologis”.

Menurut Margono (dalam Sugiyono, 2010, hlm. 8), “penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menguji hipotesis secara lebih logis, menurunkan hipotesis melalui penalaran deduktif, melakukan uji lapangan, dan menarik kesimpulan dan hipotesis berdasarkan data empiris”. Pendapat yang disampaikan Sudyaharjo (dalam Ahmad Tanzeh, 2009, hlm. 100), mengenai definisi penelitian “kuantitatif adalah metode dalam memecahkan masalah yang disengaja, menitikberatkan pada desain yang terstruktur secara ketat, pengumpulan data yang dikontrol secara sistematis, dan pengembangan teori, yang diambil kesimpulannya secara induktif dalam konteks penelitian empiris dalam kerangka Pembuktian hipotesis”.

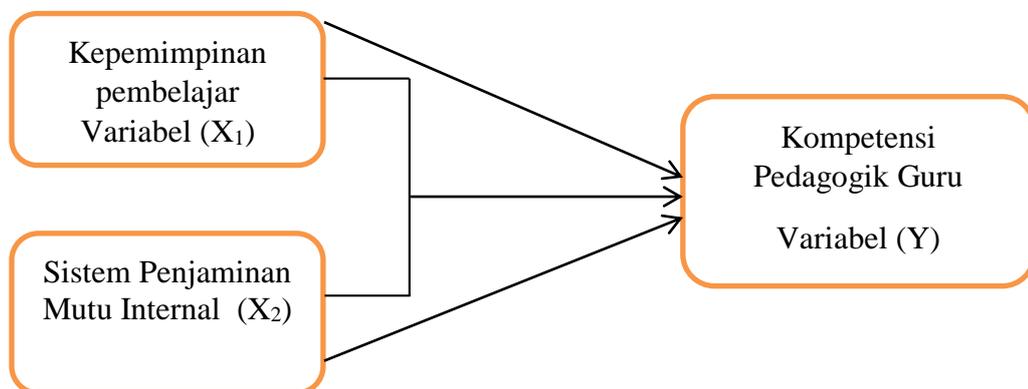
Penulis memilih pendekatan dan metode ini, karena metode penelitian ini paling relevan dengan studi yang menggunakan populasi yang cukup besar untuk dapat menemukan distribusi dan hubungan antara variabel sosiologis dan psikologis, karena dianggap bersifat seksual. Penelitian ini berfokus untuk mengungkapkan adanya hubungan acak antara variabel: Kepemimpinan Pembelajar (X1), sistem penjaminan mutu internal (X2), dan kompetensi pedagogik guru (Y).

Penulis menggunakan metode deskriptif dalam penelitiannya yang dimana “metode deskriptif memiliki arti dan tujuan memaparkan secara mendetail kemudian menafsirkannya objek penelitian sesuai dengan karakter yang sedang diteliti” (Sukardi, 2011, hlm. 45). Dari kajian deskriptif dari berbagai pandangan, yang tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi mengenai keadaan dan situasi yang terjadi saat dilakukannya penelitian. Penelitian bertujuan untuk pengenalan situasi pada saat penelitian untuk menggambarkan variabel atau keadaan apa saja yang terjadi pada keadaan tersebut. Terdapat karakter dalam penelitian deskriptif dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Penelitian deskriptif secara terstruktur, faktual dan tepat mengatakan sesuatu tentang data atau ciri-ciri populasi atau subjek tertentu, dan menjabarkan (disebut metode analitis) dan menafsirkan data yang telah diteliti.
2. Penelitian deskriptif lebih memfokuskan pada teknik observasi dan kondisi alam (*hypothesis generation*), (*hypothesis testing*), *heuristik* daripada verifikasi. Maka dari itu, penelitian ini bermanfaat dalam menghasilkan teori temporer.

3.2 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pikir dan alur penelitian yang gambar di atas, maka hipotesis yang dikembangkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:



Gambar 3.2
Hipotesis Penelitian

H1: Terdapat pengaruh signifikan antara kepemimpinan pembelajar terhadap Kompetensi pedagogik guru

H2: Terdapat pengaruh signifikan antara Sistem Penjaminan Mutu Internal terhadap Kompetensi pedagogik Guru

H3: Terdapat pengaruh signifikan antara kepemimpinan pembelajara dan Sistem Penjaminan Mutu Internal terhadap Kompetensi pedagogik Guru

3.3 Populasi dan Sample

Pandangan Sugiyono (2010, hlm. 90) mengenai populasi memiliki pengertian “penyamarataan wilayah yang meliputi objek/subjek dengan sifat dan kekhususan tertentu yang ditentukan oleh peneliti, dari penelitian tersebut akan ditarik kesimpulan”. Namun menurut Arikunto (2006, hlm. 131), “populasi merupakan kelengkapan objek dalam penelitian”.

“Sampel merupakan bagian dari perwakilan populasi yang akan diteliti” (Arikunto, 2006, hlm. 131). “Sampel dapat mencerminkan keadaan populasi yang menjadi subyek penelitian, Sugiyono menambahkan pendapatnya jika populasi yang akan diteliti besar, cukup memerlukan bebrapa sampel untuk mengurangi pembiayaan, tenaga yang dikeluarkan, serta mempercepat penelitian” (Sugiyono, 2010, hlm. 90). Cohen dkk. dikonfirmasi (2007, hlm. 101) “sampel yang didapatkan dari populasi belum menentukan penelitian tersebut bermakna, namun memungkinkan adanya peningkatan kejelasan dalam penelitian”.

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan metode *proportional stratified random sampling* yaitu metode dalam pengambilan sampel dengan stratifikasi. Teknik pengambilan sampel ini digunakan karena anggota populasinya heterogen, sehingga dilakukan stratifikasi proporsional

Populasi penelitian ini adalah guru SMK Swasta Korwil Wilayah III Kabupaten Bandung yang terdiri dari 10 sekolah dengan jumlah 300 orang. Informasi guru tercantum dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.3 Populasi Penelitian (Sumber:www.dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id, 2021)

| No | Wilayah | Guru SMK Swasta | KET |
|----|---------|------------------------------|---------|
| | | SeKorwil III Kab. Bandung | Adaptif |
| | | Produktif | |

Weindiani, 2023

PENGARUH KEPEMIMPINAN PEMBELAJAR DAN SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU SMK SWASTA PADA MASA PANDEMI SE-KORWIL III KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | | |
|----|-------------------------------|------------|------------|
| 1 | SMK YP79 Majalaya | 15 | 25 |
| 2 | SMK Harapan 1 Rancaekek | 10 | 20 |
| 3 | SMK Harapan 2 Rancaekek | 10 | 15 |
| 4 | SMK Mandalasari Cicalengka | 7 | 13 |
| 5 | SMK Yadika Cicalengka | 15 | 20 |
| 6 | SMK Bintara Rancaekek | 14 | 21 |
| 7 | SMK Nurul Iman Cicalengka | 8 | 12 |
| 8 | SMK Bina Muda | 10 | 20 |
| 9 | SMK Lugina Dangder | 15 | 20 |
| 10 | SMK Bandung Timur | 10 | 20 |
| | | 114 | 186 |
| | Jumlah | | 300 |

Adapun penentuan jumlah pengambilan sampel dalam penelitian ini mengacu pada rumus

Taro Yamane yang dikutip oleh Akdon (2013, hlm. 107) sebagai berikut :

$$N = \frac{n}{d^2+1}$$

Keterangan : n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d 2 = Presisi yang ditetapkan (ditetapkan 10%)

Selain itu, presisi diberikan sebagai kesalahan baku atau kesalahan standar. Akurasi penelitian bidang sosial adalah 5-10%, sehingga penulis memilih akurasi 10% untuk penelitian ini.

Ini adalah bagaimana sampel diperoleh:

$$N = \frac{n}{Nd^2+1} = \frac{300}{300 \cdot 0,1^2+1} = \frac{300}{300+1} = 30,2 = 30$$

Weindiani, 2023

PENGARUH KEPEMIMPINAN PEMBELAJAR DAN SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU SMK SWASTA PADA MASA PANDEMI SE-KORWIL III KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan perhitungan diatas maka jumlah sampel dari total populasi sebanyak 30 guru di SMK Se Korwil III Kabupaten Bandung.

3.4 Teknik Penggalian Data

Saat wabah sedang merajalela, peneliti meminta izin kepada sekolah subjek penelitian dengan kuesioner tertutup yang dibagikan langsung kepada responden melalui formulir Google. Penelitian yang meliputi pertanyaan tentang kepemimpinan pembelajar, sistem penjaminan mutu internal (SPMI) dan kompetensi pedagogik guru. Kisi-kisi instrumen penelitian sebelum eksperimen adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

| No | Variabel | Indikator | | Sub Indikator | No Angket |
|----|---|------------------------------|-------|--|-----------|
| 1 | Dimensi Kepemimpinan pembelajar X1 (Suhardan, 2010, hlm. 73). | 1.1. Kurikulum | 1.1.1 | Menciptakan suasana belajar yang dinamis, menantang, nyaman dan menyenangkan | 1 |
| | | | 1.1.2 | Optimisme dan keyakinan pada potensi siswa ditanamkan | 2 |
| | | 1.2. Proses Belajar Mengajar | 1.2.1 | Untuk membimbing dan mendukung guru yang mengalami kesulitan atau membutuhkan bantuan dalam mengajar dan belajar | 3 |
| | | | 1.2.2 | Sabar, rajin dan tegas. | 4 |
| | | | 1.2.3 | Kesadaran akan nilai dan keyakinan diri sendiri dan orang lain. | 5 |
| | | 1.3. , penilaian/Evaluasi | 1.3.1 | Menghormati individu dan berinteraksi dengan orang lain dengan cara yang menyentuh dan bermartabat | 6 |

| | | | | | |
|--|--|--|-------|---|----|
| | | | 1.3.2 | Jujur, langsung dan terbuka dalam interaksi Anda dengan orang lain | 7 |
| | | | 1.3.3 | Menginspirasi dan berbagi rasa kebersamaan | 8 |
| | | | | | |
| | | 1.4. Pengembangan Komunitas belajar di sekolah | 1.4.1 | Berwawasan ke depan dan mampu mempengaruhi perubahan yang bermanfaat bagi siswa dan komunitas sekolah | 9 |
| | | | 1.4.2 | Menjadi pembelajar yang efektif dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dengan dan untuk orang lain | 10 |
| | | | 1.4.3 | Membangun kepemilikan bersama atas visi pendidikan nasional | 11 |
| | | 15. pengembangan guru | 1.4.4 | Menciptakan iklim sekolah yang dapat mendorong peningkatan kualitas guru | 12 |
| | | 1.5. layanan prima dalam pembelajaran, | 1.5.1 | Merencanakan, mengevaluasi, merealisasikan hasil dan melaporkannya | 13 |
| | | | 1.5.2 | Menafsirkan dan menerapkannya dan mengontekstualisasikannya ke situasi lokal. | 14 |

| | | | | | |
|---|------------------------------------|--|-------|--|----|
| | | | 1.5.3 | Menghubungkan hasil, praktik, dan pengembangan profesional dengan konteks efektivitas sekolah secara keseluruhan | 15 |
| 2 | Sistem Penjaminan Mutu Internal X2 | 2.1. Analisis Pemetaan Mutu | 2.1.1 | Melakukan analisis pemetaan standar isi berdasarkan laporan mutu sekolah | 1 |
| | (Nyoman Sridana, 2018, hlm. 14). | | 2.1.2 | Lakukan analisis pemetaan standar proses berdasarkan laporan mutu | 2 |
| | | | 2.1.3 | Membuat pemetaan analisis standar penilaian berdasarkan laporan mutu sekolah | 3 |
| | | 2.2. Penyusunan rencana pemenuhan mutu | 2.2.1 | Membuat petunjuk untuk menyiapkan bahan pelajaran | 4 |
| | | | 2.2.2 | Menciptakan program pembelajaran tahunan | 5 |
| | | | 2.2.3 | Menciptakan rencana Konseling karir | 6 |
| | | 2.3. Pemenuhan Mutu | 2.3.1 | Menyelesaikan pembelajaran sesuai dengan KTSP | 7 |
| | | | 2.3.2 | Menyelesaikan penilaian pembelajaran semester dan akhir tahun | 8 |
| | | | 2.3.3 | Melakukan kegiatan pelatihan ekstrakurikuler | 9 |

| | | | | | |
|---|--|---------------------------------------|-------|---|----|
| | | 2.4. Moitoring dan Evaluasi | 2.4.1 | Melakukan evaluasi terhadap dokumen KTSP | 10 |
| | | | 2.4.2 | Mengevaluasi dokumen program pendidikan guru | 11 |
| | | | 2.4.3 | Mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran guru | 12 |
| | | 2.5. Peyusuan strategi pemenuhan mutu | 2.5.1 | Menyusun strategi untuk meningkatkan kualitas guru | 13 |
| | | | 2.5.2 | Pengembangan strategi untuk meningkatkan bimbingan karir | 14 |
| | | | 2.5.3 | Menyusun strategi untuk meningkatkan prestasi ekstrakurikuler | 15 |
| 3 | Kompetensi paedagogik Guru Y (Sarimaya, 2008), | 3.1. Pedagogik | 3.1.1 | Guru mengontrol kualitas fisik, moral, sosial, budaya, emosional dan spiritual siswa. | 1 |
| | | | 3.1.2 | Guru Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik. | 2 |
| | | | 3.1.3 | Guru mampu mempelajari teori dan prinsip pembelajaran pedagogik. | 3 |
| | | | 3.1.4 | Guru mengatur pembelajaran pedagogis. | 4 |

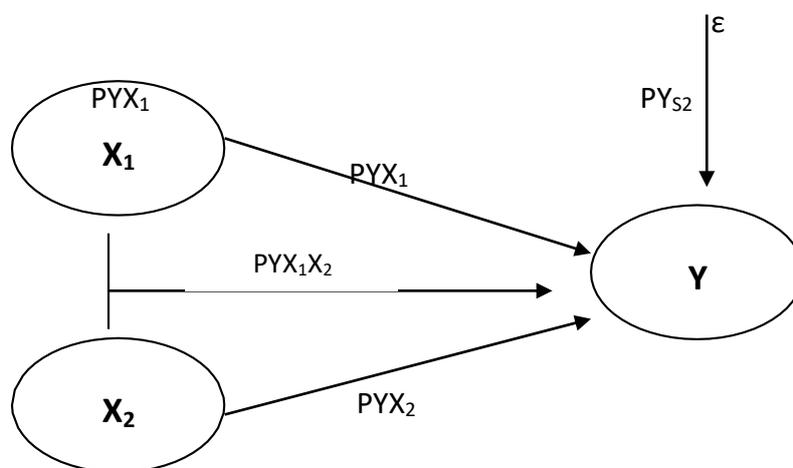
| | | | | | |
|--|--|--|-------|--|----|
| | | | 3.1.5 | Guru menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran | 5 |
| | | | 3.1.6 | Para guru bekerja sesuai dengan standar agama, hukum, sosial dan budaya nasional Indonesia. | 6 |
| | | | 3.1.7 | Guru menampilkan dirinya sebagai orang yang stabil, dewasa, bijaksana dan berwibawa. | 7 |
| | | | 3.1.8 | Guru Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab besar dan kebanggaan menjadi seorang guru, dan percaya diri. | 8 |
| | | | 3.1.9 | Guru Ikuti aturan etika profesi guru | 9 |
| | | | .1.10 | Guru Dapat mengembangkan tanggung jawab dengan baik. | 10 |
| | | | .1.11 | Guru mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. | 11 |
| | | | .1.12 | Para guru dapat membantu membentuk tujuan pendidikan sekolah | 12 |
| | | | .1.13 | Guru memiliki sifat inklusif, bertindak objektif dan tidak diskriminatif | 13 |
| | | | .1.14 | Guru berkomunikasi secara efektif, penuh kasih sayang dan santun dengan sesama guru, pendidik, orang tua dan masyarakat. | 14 |
| | | | 3.1.5 | Adaptasi guru dengan dunia kerja di lembaga pendidikan | 15 |

| | | | | | |
|--|--|--|--|---|--|
| | | | | yang berada di seluruh wilayah Republik Indonesia | |
|--|--|--|--|---|--|

3.5 Teknik Pengolahan dan Analisa Data

Pengolahan data yang dilakukan peneliti digunakannya pendekatan secara kuantitatif, kemudian menggunakan statistika inferensial dalam menganalisis data. Statistic inferensial sendiri merupakan proses analisis yang didapatkan dari data sampel kemudian akan diterapkan hasilnya kepada populasi tertentu.

Peneliti menganalisis data menggunakan teknik analisis regresi, analisis ini mendalami apakah adanya hubungan antara satu variable ataupun sebaliknya lebih dari satu variable, dimana variable tersebut terdapat hubngan yang terikat(y) dan hubngan bebas(x). Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi. Analisis regresi mengkaji bentuk hubungan antara satu atau lebih variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y). Pengujian hipotesis menggunakan *path anlysis* yang bermaksud memberikan penjelasan apakah penelitian ini memberikan pengaruh langsung dan sebaliknya dari tiap variable. *Path anlysis* memperlihatkan apakah terdapat pengaruh yang besar pada tiap masing-masing indikator dalam variabel. Terjadinya hubungan sebab akibat pada tiap variabel dapat dijelaskan pada gambar dibawah ini:



Peneliti merancang langkah-langkah dalam menguji hipotesis yang akan

Weindiani, 2023

PENGARUH KEPEMIMPINAN PEMBELAJAR DAN SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU SMK SWASTA PADA MASA PANDEMI SE-KORWIL III KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dilakukan sebagai berikut:

3.5.1 Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis akan diawali pengujian normalitas, homogenitas, multikolinearitas dan linieritas, karena dalam hipotesis penelitian ini digunakan rumus regresi.

3.5.2 Uji Normalitas Data

Penggunaan uji *Kolmogorov Smirnov Test* dalam menguji normalitas data pada variabel Kepemimpinan Pembelajaran (X_1), *Sistem penjamin mutu internal* (X_2) terhadap variabel Kompetensi Paedagogik Guru (Y). Pengujian ini memiliki maksud mencari tahu apakah distribusi data yang digunakan pada tiap variabel akan menyimpang dari spesifik data yang memiliki distribusi normal. Normalitas data dapat diuji dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov atau dengan melihat kurva normal histogram/plot.

Uji Kolmogorov-Smirnov akan menentukan data yang digunakan normal jika memiliki nilai yang signifikan (α) jika lebih besar dari 0,05. Kemudian data dianggap tidak berdistribusi normal jika signifikansi (α) kurang dari 0,05 (uyanto:2009). Hasil uji normalitas menggunakan teknik *Kolmogorof-smirnov* untuk variabel X_1 , X_2 dan Y akan dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.5.2 Hasil Analisis Uji Normalitas Data

| RESIDUAL | NILAI SIGNIFIKASI | KETERANGAN |
|----------------------------|-------------------|------------|
| RESIDUAL Y atas X.1 | 0,443 | NORMAL |
| RESIDUAL Y TERHADAP X.2 | 0,581 | NORMAL |

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil uji normalitas dengan menggunakan SPSS.21 memberikan nilai signifikansi untuk X_1 :0,443 dan X_2 : 0,581 lebih besar dari 0,05, distribusi normal dari nilai sisa dapat disimpulkan.

3.5.3 Uji Normalitas Variabel X_1

Weindiani, 2023

PENGARUH KEPEMIMPINAN PEMBELAJAR DAN SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU SMK SWASTA PADA MASA PANDEMI SE-KORWIL III KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Uji Kolmogorov-Smirnov akan menentukan data yang digunakan normal jika memiliki nilai yang signifikan (α) jika lebih besar dari 0,05. Kemudian data dianggap tidak berdistribusi normal jika signifikansi (α) kurang dari 0,05 (uyanto, 2009). Berdasarkan hal tersebut, hipotesis yang diajukan oleh peneliti dalam melakukan uji normalitas adalah:

H_0 : Data X_1 berasal dari populasi yang terdistribusi normal.

H_a : Data X_1 tidak berasal dari populasi yang terdistribusi normal. Keputusan

hasil pengujian, jika:

$\rho > 0,05$, H_0 diterima.

$\rho < 0,05$, H_0 ditolak dan H_a diterima

peneliti mendapatkan hasil hitung uji normalitas melalui perhitungan IBM SPSS 26 pada variabel Kepemimpinan Pembelajaran (X_1) terdapat pada tabel berikut:

Tabel 3.5.3 Uji Normalitas Variabel X_1

| | | One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|---------------------|----------------------------------|------------------------------------|-------------------------|------|
| Hasil | | | Unstandardized Residual | uji |
| normalitas variabel | N | | 30 | pada |
| | Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .2358213 | |
| | | Std. Deviation | 2.66272998 | |
| | Most Extreme Differences | Absolute | .173 | |
| | | Positive | .141 | |
| | | Negative | -.173 | |
| | Kolmogorov-Smirnov Z | | .086 | |
| | Asymp. Sig. (2-tailed) | | .443 | |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Kepemimpinan Pembelajaran (X_1) sesuai tabel di atas diperoleh nilai menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan *Asymp* sebesar 0,086. Sig (2-tailed) 0,443 atau $\rho > 0,05$, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya data. Dari variabel kepemimpinan Pembelajaran (X_1) dapat disimpulkan berdistribusi normal.

3.5.4 Uji Normalitas Variabel X_2

Uji Kolmogorov-Smirnov akan menentukan data yang digunakan normal jika memiliki nilai yang signifikan (α) jika lebih besar dari 0,05. Kemudian data dianggap

Weindiani, 2023

PENGARUH KEPEMIMPINAN PEMBELAJAR DAN SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU SMK SWASTA PADA MASA PANDEMI SE-KORWIL III KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tidak berdistribusi normal jika signifikansi (α) kurang dari 0,05 (uyanto, 2009). Berdasarkan hal tersebut, hipotesis yang diajukan oleh peneliti dalam melakukan uji normalitas adalah:

H_0 : Data X_2 berasal dari populasi yang terdistribusi normal.

H_a : Data X_2 tidak berasal dari populasi yang terdistribusi normal. Keputusan hasil pengujian, jika:

$\rho > 0,05$, H_0 diterima.

$\rho < 0,05$, H_0 ditolak dan H_a diterima

peneliti mendapatkan hasil hitung uji normalitas melalui perhitungan IBM SPSS 26 pada variabel Sistem Penjaminan Mutu Internal(X_2) terdapat pada tabel berikut:

Tabel 3.5.4 Uji Normalitas Variabel X_2

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|---|----------------|-------------------|
| | | X2 |
| N Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 30 |
| | Std. Deviation | 97.9354 |
| | | 12.35459 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .090 |
| | Positive | .093 |
| | Negative | -.092 |
| Test Statistic | | .090 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .560 ^c |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | |

Hasil uji normalitas pada variabel Sistem Penjaminan Mutu Internal (X_2) sesuai tabel di atas diperoleh nilai menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan *Asymp* sebesar 0,090. Sig (2-tailed) 0,560 atau $\rho > 0,05$, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya data. Dari variabel Sistem Penjaminan Mutu Internal (X_2) dapat disimpulkan berdistribusi normal.

3.5.5 Uji Normalitas Variabel Y

Uji Kolmogorov-Smirnov akan menentukan data yang digunakan normal jika memiliki nilai yang signifikan (α) jika lebih besar dari 0,05. Kemudian data dianggap tidak berdistribusi normal jika signifikansi (α) kurang dari 0,05 (uyanto:2009). Berdasarkan hal tersebut, hipotesis yang diajukan oleh peneliti dalam melakukan uji normalitas adalah:

H_0 : Data Y berasal dari populasi yang terdistribusi normal.

H_a : Data Y tidak berasal dari populasi yang terdistribusi normal. Keputusan hasil pengujian, jika:

$\rho > 0,05$, H_0 diterima.

$\rho < 0,05$, H_0 ditolak dan H_a diterima

peneliti mendapatkan hasil hitung uji normalitas melalui perhitungan IBM SPSS 26 pada variabel Kompetensi Pedagogik(Y) terdapat pada tabel berikut:

Tabel 3.5.5 Uji Normalitas Variabel Y

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | | |
|------------------------------------|--|----------------|----------|
| | | | Y |
| N | | | 30 |
| Normal Parameters ^{a,b} | | Mean | 108.7986 |
| | | Std. Deviation | 24.17764 |
| Most Extreme Differences | | Absolute | .102 |
| | | Positive | .102 |
| | | Negative | -.107 |

| | |
|--|-------------------|
| Test Statistic | .102 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .065 ^c |
| a. Test distribution is Normal. | |
| b. Calculated from data. | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | |

Hasil uji normalitas pada variabel Kompetensi Pedagogik (Y) sesuai tabel di atas diperoleh nilai menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan *Asymp* sebesar 0,102. Sig (2-tailed) 0,065 atau $\rho > 0,05$, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya

data. Dari variabel Kompetensi Pedagogik Guru (Y) dapat disimpulkan berdistribusi normal.

3.5.6 Uji Linieritas Pengaruh

Ringkasan hasil Uji linieritas seperti ditunjukkan pada tabel berikut ini.

Tabel 3.5.6 Hasil Uji Linieritas

| Pengaruh | Model Persamaan Regresi Linier | F reg | F deviasi from linierity | Sig. Fdeviasi from linierity | Keterangan |
|-----------|--------------------------------------|---------|--------------------------------|---------------------------------------|------------|
| X.1 thd Y | $Y' = 1,059 + 0,720 X_1$ | 226.806 | 1,935 | 0,000 | Linier |
| X.2 thd Y | $Y' = 1,152 + 0,693 X_2$ | 18.557 | 4,527 | 0,000 | Linier |

Dari tabel di atas menjelaskan ketiga variabel efektif dalam memenuhi asumsi dalam uji linieritas, sehingga analisis regresi liner dapat dipakai dalam penelitian ini.

3.5.7 Uji Homogenitas

Pengujian ini memiliki maksud memperlihatkan bahwa data yang didapatkan dari satu variabel atau lebih dari satu variabel yang berasal dari populasi dengan versi yang sama. Setelah dilakukan uji homogenitas pada ketiga variabel (X_1 , X_2 dan Y) ini menghasilkan tabel sebagai berikut :

3.5.7.1 Uji homogenitas Variabel *Kepemimpinan Pembelajar* (X_1)

Dilakukannya penelitian menggunakan uji homgenitas ini mencari tahu apakah data yang sudah dikumpulkan dan diuji adanya homogenitas yang sama pada variabel kepemimpinan Pembelajar (X_1), maka peneliti mengajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

$$H_0 : sig > 0,05; \text{ Data } X_1 \text{ Homogen}$$

$$H_a : Sig < 0,05; \text{ Data } X_1 \text{ Tidak Homogen}$$

Adapun hasil uji homogenitas Variabel *Kepemimpinan Pembelajar* (X_1), dijelaskan pada tabel berikut ini :

Weindiani, 2023

PENGARUH KEPEMIMPINAN PEMBELAJAR DAN SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU SMK SWASTA PADA MASA PANDEMI SE-KORWIL III KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.5.7.1 Uji Homogenitas X1

| Test of Homogeneity of Variances | | | | | |
|----------------------------------|---|-----------|-----|---------|------|
| | | Levene | | | |
| | | Statistic | df1 | df2 | Sig. |
| X1 | Based on Mean | 2.833 | 2 | 180 | .061 |
| | Based on Median | 2.843 | 2 | 180 | .061 |
| | Based on Median and with adjusted df | 2.843 | 2 | 176.608 | .061 |
| | Based on trimmed | 2.792 | 2 | 180 | .064 |

Berdasarkan tabel uji hasil *Homogeneity of Variance* pada bagian atas kolom *Based on Mean* memperoleh nilai yang signifikansi (α) sebesar 0,061. Uji homogenitas memiliki syarat jika data yang digunakan bisa homogen jika memiliki nilai signifikansi (α) $>$ 0,05. Setelah adanya pengujian homogenitas menghasilkan nilai $>$ 0,05 maka kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan data Kepemimpinan Pembelajar (X1) memiliki data yang homogen.

3.5.7.2 Uji Homogenitas Variabel Sistem Penjaminan Mutu Internal (X₂)

Dilakukannya penelitian menggunakan uji homogenitas ini mencari tahu apakah data yang sudah dikumpulkan dan diuji adanya homogenitas yang sama pada variabel Sistem Penjaminan Mutu Internal (X₂), maka peneliti mengajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H_0 : sig $>$ 0,05; Data X₂ Homogen

H_a : Sig $<$ 0,05; Data X₂ Tidak Homogen

Adapun hasil uji homogenitas Variabel Sistem Penjaminan Mutu Internal (X₂), dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.5.7.2 Uji Homogenitas Variabel Sistem Penjaminan Mutu Internal (X₂)

| Test of Homogeneity of Variances | | | | | |
|----------------------------------|---|-----------|-----|---------|------|
| | | Levene | | | |
| | | Statistic | df1 | df2 | Sig. |
| X2 | Based on Mean | 2.090 | 2 | 180 | .127 |
| | Based on Median | 2.004 | 2 | 180 | .138 |
| | Based on Median and with adjusted df | 2.004 | 2 | 174.021 | .138 |

Weindiani, 2023

PENGARUH KEPEMIMPINAN PEMBELAJAR DAN SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU SMK SWASTA PADA MASA PANDEMI SE-KORWIL III KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | | | | |
|--|------------------|-------|---|-----|------|
| | Based on trimmed | 2.167 | 2 | 180 | .117 |
|--|------------------|-------|---|-----|------|

Berdasarkan tabel uji hasil *Homogeneity of Variance* pada bagian atas kolom *Based on Mean* diperoleh nilai probabilitas atau signifikansi (α) sebesar 0,127. Uji homogenitas memiliki syarat jika data yang digunakan bisa homogen jika memiliki nilai signifikansi (α) $>$ 0,05. Setelah adanya pengujian homogenitas menghasilkan nilai $>$ 0,05 maka kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan data Sistem Penjaminan Mutu Internal (X2) memiliki data yang homogen.

3.5.7.3 Uji Homogenitas Variabel Kompetensi Pedagogik Guru (Y)

Dilakukannya penelitian menggunakan uji homogenitas ini mencari tahu apakah data yang sudah dikumpulkan dan diuji adanya homogenitas yang sama pada variabel Kompetensi Pedagogik Guru(y), maka peneliti mengajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H_0 : sig $>$ 0,05; Data Y Homogen

H_a : Sig $<$ 0,05; Data Y Tidak Homogen

Adapun hasil uji homogenitas Variabel Sistem Penjaminan Mutu Internal (X₂), dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.5.7.3 Uji Homogenitas Variabel Kompetensi Pedagogik Guru (Y)

| Test of Homogeneity of Variances | | | | | |
|---|---|--------|---|---------|------|
| | | Levene | | | |
| Y | Based on Mean | 2.838 | 2 | 180 | .061 |
| | Based on Median | 1.351 | 2 | 180 | .262 |
| | Based on Median and with adjusted df | 1.351 | 2 | 166.299 | .262 |
| | Based on trimmed | 2.682 | 2 | 180 | .071 |

Berdasarkan tabel uji hasil *Homogeneity of Variance* pada bagian atas kolom *Based on Mean* diperoleh nilai probabilitas atau signifikansi (α) sebesar 0,061. Uji homogenitas memiliki syarat jika data yang digunakan bisa homogen jika memiliki nilai signifikansi (α) $>$ 0,05. Setelah adanya pengujian homogenitas menghasilkan nilai $>$ 0,05 maka kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan data Sistem Penjaminan Mutu Internal (X2) memiliki data yang homogen.

Weindiani, 2023

PENGARUH KEPEMIMPINAN PEMBELAJAR DAN SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU SMK SWASTA PADA MASA PANDEMI SE-KORWIL III KABUPATEN BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu